

## BAB III METODOLOGI

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah *eksperimen* sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui efektifitas Akupresu P6 terhadap mual muntah pada ibu hamil.

**Tabel 3.1**  
Desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

O<sub>2</sub> : Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

X : Perlakuan eksperimen yaitu dengan memberikan Akupresur P6

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan mulai dari pengajuan judul hingga laporan hasil penelitian dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Februari tahun 2022.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester pertama yang ada di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang berjumlah 15 orang.

## 2. Sampel

Sampel yang diambil adalah ibu hamil trimester pertama di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang . Teknik sampling menggunakan total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester pertama di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang. Maka besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi.

Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* dari penelitian ini yaitu, Kriteria *inklusi*:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Tidak sedang mengkonsumsi obat anti muntah.
- c. Tidak memiliki penyakit *komplikasi*.

## D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara *empiric* apakah *outcome* yang diprediksi tersebut benar atau. Definisi operasional dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Oprasional, Variabel dan Skala Pengukuran**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Skala</b>
1	<i>Mual dan muntah</i>	Mual dapat di definisikan sebagai sensai sakit” yang tidak menyenangkan dengan keinginan untuk muntah segerah. Mual ini dapat dilanjutkan dengan muntah pengeluaran isi lambung dengan kuat melalui mulut atau tidak muntah. (hackley, 2014)	Lembar kuesioner PUQE-24	Tidak muntah: 3 Ringan : 4-7 Sedang : 8-11 Berat : 12-15 (PUQE-24)	-
2	Akupresur pada titik P6	Proses teknik akupresur menitik beratkan pada titik-titik Saraf Tubuh (Fengge, 2012) dimana terapi ini dilakukan dengan cara penekanan secara manual pada p6 pada daerah pergelangan tangan antara dua tendon	SOP	15 ibu hamil melakukan penekan pada titik P6 terus menerus. Terapi ini harus dilakukan 8 hari Di lakukan empat kali sehari selama 30 kali pada masing-masing tangan.	Numerik

## **E. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada institusi yang menjadi tempat penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian kepada responden-responden yang memenuhi kriteria *inklusi* kemudian responden diminta menandatangani lembar *inform consent*. Responden diberi terapi akupresur pada perikardium 6 selama 8 hari.

Pada penelitian ini yang menjadi alat ukur/instrumen sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi yaitu dengan lembar observasi untuk pemberian akupresur perikardium 6 dan lembar kuesioner *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE-24) yaitu sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah kehamilan dalam 24 jam. Pengukuran skor PUQE-24 dilakukan 2 kali, yaitu sebelum memberikan akupresur perikardium 8 hari setelah diberikan akupresur perikardium 6.

## **F. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak komputer program SPSS. Adapun langkah-langkah meliputi :

### *1. Editing*

Tahap pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh. Proses ini dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data untuk mengetahui ketetapan jawaban kuesioner serta kesalahan dalam pengisian kuesioner.

### *2. Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

*Coding* sebelum perlakuan

1 = Tidak mengalami mual dan muntah

2 = Mual muntah ringan

3 = Mual muntah sedang

4 = Mual muntah berat

*Coding* sesudah perlakuan

1 = Tidak mengalami mual dan muntah

2 = Mual muntah ringan

3 = Mual muntah sedang

4 = Mual muntah berat

### 3. *Scoring*

Skoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa lembar kuesioner PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea)

1 = Tidak mengalami mual dan muntah = nilai 1-3

2 = Mual muntah ringan = nilai 4 – 6

3 = Mual muntah sedang = nilai 7 – 12

4 = Mual muntah berat = nilai 13-15

### 4. Memasukkan data (data entry) atau *processing*

Setelah diedit dan dicoding, data diproses melalui program komputer yaitu SPSS for windows 7.

### 5. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data selesai dimasukkan, data dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

## **G. Analisis Data**

Analisa data dilakukan berdasarkan :

### 1. Analisa Univariat

Analisa data dilakukan dengan Analisa univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yakni melihat frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan akupresur perikardium 6.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini digunakan untuk menguji akupresur perikardium 6 dalam menurunkan mual muntah ibu hamil trimester pertama. Dalam menganalisa data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test:

1. Ketika nilai probabilitas  $Asym.sig\ 2\ failed < 0,05$  maka peerbedaan rata-rata.
2. Ketika nilai probabilitas  $Asym.sig\ 2\ failed > 0,05$  maka perbedaan rata-rata.

## H. Etika Penelitian

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Kemudian memberikan *informed consen* (lembar persetujuan) sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Tujuan *informed consent* tersebut adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, kerahasiaan.